

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis peroleh, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan strategi *problem based learning* dalam pembelajaran PAI-BP di SMAN 3 Panyabungan telah berlangsung cukup efektif dan sesuai dengan tujuan guru untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik. Strategi ini diterapkan melalui tahapan penyajian masalah nyata, pembentukan kelompok diskusi, eksplorasi mandiri, presentasi hasil, serta evaluasi yang mendorong siswa lebih terlibat. Pelaksanaan *problem based learning* sejalan dengan harapan guru untuk mendorong keaktifan, kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan pengamalan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Modul ajar yang digunakan juga telah dirancang berbasis masalah sehingga mendukung terwujudnya pembelajaran bermakna dan relevan dengan kehidupan nyata.
2. Hasil pelaksanaan strategi *problem based learning* menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan mengemukakan pendapat. Mereka juga mampu bekerja sama dalam kelompok, mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Dengan demikian, penerapan PBL memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar, pemahaman materi, dan sikap sosial siswa.
3. Kendala pelaksanaan strategi *problem based learning* meliputi keterbatasan waktu sehingga tahapan seperti diskusi dan presentasi tidak optimal, rendahnya partisipasi sebagian siswa yang membuat diskusi didominasi oleh siswa tertentu, serta pemahaman yang tidak merata

sehingga ada siswa yang hanya mengikuti tanpa benar-benar memahami. Selain itu, fasilitas pendukung seperti sumber belajar dan ruang diskusi yang memadai masih terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan *problem based learning* memerlukan manajemen waktu yang baik, bimbingan intensif guru, dan dukungan fasilitas yang memadai.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan penarikan kesimpulan di atas, maka penulis ingin memberikan sumbangan pemikiran berupa saran-saran sebagai berikut:

1. Pihak sekolah diharapkan dapat melengkapi ketersediaan dan akses terhadap media pembelajaran, seperti proyektor, komputer, dan jaringan internet yang stabil. Hal ini penting untuk mendukung kelancaran pelaksanaan *problem based learning* dan membuat pembelajaran lebih menarik serta kontekstual bagi siswa.
2. Kepada guru disarankan untuk terus mengembangkan kreativitas dalam menyusun modul ajar dan bahan pembelajaran berbasis masalah, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada maupun mencari alternatif media sederhana yang tetap relevan dengan kehidupan siswa.
3. Kepada siswa agar lebih aktif dan mandiri dalam mencari informasi, baik melalui buku, diskusi kelompok, maupun sumber digital yang dapat diakses. Sikap proaktif ini perlu terus ditumbuhkan agar tujuan pengembangan berpikir kritis dan karakter mandiri melalui *problem based learning* dapat tercapai optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyati. 2020. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pembelajaran Fiqih Kelas IX MTs Sunan Ampel Pakurinan*: UIN Sunan Ampel: Surabaya.
- Al-Hikmah. (2023). Bukti ketakwaan dalam perspektif Islam. *Jurnal Al-Hikmah: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. Vol. 18(2)
- Anggraini, N. 2023. *Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Hasil Belajar PAI Peserta Didik di SMA Negeri 13 Bandar Lampung*. UIN Raden Intan: Lampung.
- Arends, R. I. (2012). *Belajar untuk Mengajar* (Edisi ke-9). Jakarta: Salemba Humanika.
- Barrows, H. S., & Tamblyn, R. M. (1980). *Problem Based Learning: Sebuah Pendekatan dalam Pendidikan Kedokteran*. New York: Springer Publishing Company.
- Daryanto. (2017). *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2002). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Dochy, F., Segers, M., Van den Bossche, P., & Gijbels, D. (2003). Efek dari *Problem Based Learning*: Sebuah meta-analisis. *Learning and Instruction*. Vol. 13(5)
- Hamdan. (2009). *Pengembangan Pembinaan Kurikulum (Teori dan Praktek. Kurikulum PAI)*. Banjarmasin.
- Hartono. (2013). *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Yogyakarta: Diva Press
- Hendrawati. (2024). *Model-model Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan*. Banjarnegara: PT. Penerbit Qriset Indonesia

- Hidayah & Mudrikah. (2020). *Building Awareness of Islamic Education: A Case Study in Wiyurejo Village*. Pujon District: Malang Regency.
- Hmelo-Silver, C. E. (2004). *Problem Based Learning: Apa dan bagaimana siswa belajar?*. *Educational Psychology Review*. Vol. 16(3)
- Jannah, N. (2025). Hasil Wawancara. Panyabungan.
- Karomah, U. I. (2023). *Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Ma'arif NU 1 Cilongok*
- Krathwohl, D. R. (2002). Revisi taksonomi Bloom: Sebuah tinjauan umum. *Theory into Practice*. Vol. 41(4)
- Mariana, M. (2020). Implementasi Keterampilan Abad 21 dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Malang.
- Meilasari, S. (2020). Kajian Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 9 (2)
- Moleong, L. J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nafisa, Z. E. (2021). *Penerapan Model Problem Based Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Muhammadiyah Unggulan Gubug*
- Najib, S. (2017). *Strategi Komunikasi Edukatif dalam Buku Guru yang Berhati-hati Guru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ngalimun. (2016). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nur Aini, I. 2023. *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Problem Based Learning dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa di UPT SMP Negeri 2 Gresik*. UIN Sunan Ampel: Surabaya.
- Nurfuadi. (2020). *Kepribadian Guru Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*. Yogyakarta: CV. Cinta Buku

- Pane, A. (2017). Efektivitas Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial*. Vol. 1(2)
- Pratama, R. (2025). Hasil Wawancara. Panyabungan.
- Putri, W. S. (2025). Hasil Wawancara. Panyabungan.
- Rahman, S. A. (2025). Hasil Wawancara. Panyabungan.
- Rahmawati, F. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII-2 SMP Negeri 26 Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Rusandi. (2020). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. Vol. 2(1)
- Rusmono. (2014). *Strategi Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sani, A. R. (2015). *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sanjaya, W. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Saravina, P R. (2024). Studi Literatur: Efektivitas Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis terhadap Pembelajaran Matematika. *PRISMA*. Vol. 7(3)
- Savery, J. R. (2006). Tinjauan umum tentang pembelajaran berbasis masalah: Definisi dan perbedaannya. *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning*. Vol. 1(1)
- Selvi. (2020). Kajian Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran di Sekolah. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*, 3(2)
- Septian, D. R. A. (2022). Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca. *JURNAL PERSEDA*. Vol. 5(2)
- Slavin. (2018). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Pearson.

- Sunhaji. (2009). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suraiya. (2022). Penerapan Problem Based Learning dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Mudarrisuna*. Vol. 12 (4)
- Susanti, S. (2024). Dampak Negatif Metode Pengajaran Monoton Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Riset*. Vol. 2(2)
- Susanti. (2023). Problem-based learning for improving problem-solving and critical thinking skills: A case on probability theory course. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 27(2).
- Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syaidulloh, D. (2024). *Dasar-dasar Pendidikan Masyarakat*. Medan: PT. Media Penerbit Sumatera
- Thoha, C. (1999). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wardani, N. (2018). Penerapan Strategi Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 SDN 02 Pangongangan Kota Madiun. *Jurnal Edukasi Gemilang*. Vol.3 (1)\
- Widiasworo, E. (2017). *Strategi & Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (outdoor learning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, & Komunikatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Widiasworo, E. (2018). *Strategi pembelajaran edu tainment berbasis karakter*. Yogyakarta. Indonesia: Ar-Ruzz Media.
- Yamin, M. (2009). *Taktik mengembangkan kemampuan individual siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Yew, E. H. J., & Schmidt, H. G. (2012). Apa yang dipelajari siswa dalam *Problem Based Learning*: Sebuah analisis proses. *Instructional Science*. Vol. 40(2)
- Zalsabella, D. (2023). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter dan Moral Anak di Masa Pandemi. *Journal of Islamic Education*. Vol. 9 (1)

- Zubaidah, S. (2016). Keterampilan abad ke-21: keterampilan yang diajarkan melalui pembelajaran. Vol 2 (2)
- Zuriah, N. (2008). Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif. Perubahan. Jakarta: PT Bumi Akasa.

Lampiran 1. Surat Keterangan



KEPUTUSAN KETUA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
NOMOR: 113 /Sti.21/C.1/PP.00.9/08 /2025
TENTANG

PERUBAHAN KEPUTUSAN KETUA PROGRAM STUDI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
NOMOR : 51 /Sti.21/C.1./PP.00.9/04/2024
TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN AKDEMIK 2024/2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL

- Menimbang :
- a. bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan akademik bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dipandang perlu untuk mengangkat dan menetapkan Pembimbing Skripsi Tahun Akademik 2024/2025;
 - b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas dimaksud;
 - c. bahwa Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Pendelegasian Penandatanganan Penetapan Penguji Seminar Proposal, Pembimbing Skripsi, Penguji Sidang, Komprehensif dan Penguji Sidang Munaqasyah di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dengan huruf a dan b tersebut dipandang perlu untuk menerbitkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Penetapan Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Tahun Akademik 2024/2025.

- Mengingat :
1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 165);
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);

Menetapkan KEPUTUSAN KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN AKADEMIK 2024/2025.

KESATU : Mengangkat Saudara
1. Dr. Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd.
2. Khairurrijal, M.Pd.

KEDUA : Menugaskan Saudara yang namanya tersebut di atas untuk membimbing skripsi mahasiswa nama Mahdi Mulia NIM 21010032 Prodi Pendidikan Agama Islam dengan judul "Pelaksanaan Strategi Problem Based Learning Pada Pembelajaran PAI-BP Di SMAN 3 Panyabungan". Yang dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan.

KETIGA : Dosen Pembimbing berkewajiban untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan penuh dengan rasa tanggung jawab.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di Panyabungan
Pada tanggal Agustus 2025
Ketua Prodi PAI,



Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 216 /Sti.21/F.2/TL.00/05/2025
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

07 Mei 2025

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Kepala SMAN 3 Panyabungan
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / ibu bahwa :

Nama : Mahdi Mulia
NIM : 21-01-0032
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal *

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Pelaksanan Strategi Problem Based Learning Pada Pembelajaran PAI-BP di SMAN 3 Panyabungan
Tempat Penelitian : SMAN 3 Panyabungan
Waktu Penelitian : Mei s/d Juli 2025

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Kepala
Sekretaris Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)

Dr. Nugroho, M.H.I

Tembusan:
1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi PAI
3. Arsip

Lampiran 3. Surat Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH XI
SMA NEGERI 3 PANYABUNGAN
AKREDITAS: "A" (UNGGUL) NO. 1347/IAN-SM/SK/2021 NSS: 30.1.07.15.12.003/NPSN: 10259405/NIS: 3000012
Alamat: Jl. Prof. Andi Hakim Nasution (Komplek STAIN Madina) Telp. 082165615053 Desa Pidoli Lombang
Kec. Panyabungan Kab. Mandailing Natal Kode Pos: 22919
Website: <http://sma.ingpnyabungan.sch.id/> E-mail: so.ingpnyabungan@gmail.com



Panyabungan, 16 Juli 2025

Nomor : 400.3.11.3/163/SMAN.03/VII/2025
Lampiran : -
Perihal : Telah mengadakan Penelitian

Kepada Yth,
Bapak Ketua Kepala Pusat Penelitian
Dan Pengabdian Masyarakat (P3M)
Sekolah Tinggi Agamas Islam Negeri (STAIM)
Mandailing Natal
di -

Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Bapak Ketua Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M)
Nomor : B-216/Sti.21/F.2/TL.00/05/2025, tanggal 07 Mei 2025, Melalui surat ini, kami dari SMA
Negeri 3 Panyabungan menyatakan bahwa :

Nama : MAHDI MULIA
NIM : 21-01-0032
Jurusan/Fakultas : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Penelitian : "Pelaksanaan Strategi Problem Based Learning Pada Pembelajaran PAI-BP di SMAN 3 Panyabungan".

mahasiswa tersebut di atas, telah mengadakan penelitian di Sekolah kami mulvai Mei s/a Juli 2025.

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.



Lampiran 4. Hasil Observasi

LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI
PELAKSANAAN STRATEGI *PROBLEM BASED LEARNING*
PADA PEMBELAJARAN PAI-BP
DI SMAN 3 PANYABUNGAN
KABUPATEN MANDAILING NATAL

a. Identitas

Nama : Mahdi Mulia

NIM : 2100032

Tempat : SMAN 3 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

b. Pengantar

Kegiatan observasi ini mutlak untuk kebutuhan penelitian, saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk diobservasi kegiatan pembelajarannya

c. Petunjuk

Pengobservasian/peneliti ini akan mengisi lembar observasi sesuai dengan yang ada dilapangan. Hasil observasi digunakan hanya sebatas untuk kebutuhan penelitian, identitas saudara/i tidak akan dipublikasikan.

No	Pernyataan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Guru menjelaskan masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.	✓	
2.	Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengidentifikasi dan mengeksplorasi masalah.	✓	
3.	Guru membimbing siswa dalam menemukan solusi melalui diskusi dan eksplorasi mandiri.	✓	
4.	Guru mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok.	✓	

5.	Guru menggunakan berbagai sumber belajar (buku, internet, video, dll.) dalam mendukung PBL.		✓
6.	Guru memastikan setiap siswa berperan aktif dalam proses pemecahan masalah	✓	
7.	Guru memberikan pertanyaan pemantik yang mendorong siswa berpikir kritis.	✓	
8.	Guru memfasilitasi siswa dalam melakukan presentasi hasil diskusi dan solusi masalah.		✓
9.	Guru menghubungkan hasil pembelajaran dengan nilai-nilai keislaman dalam mata pelajaran PAI-BP.	✓	
10.	Guru melakukan refleksi dan evaluasi terhadap proses pembelajaran berbasis masalah.	✓	

Lampiran 5. Hasil Wawancara dengan Guru PAI-BP.

A. Identitas

Nama : Nur Jannah Nasution, M.Pd
Status : Guru PAI-BP
Tempat : SMAN 3 Panyabungan

B. Pengantar

Kegiatan wawancara ini mutlak untuk kebutuhan penelitian, saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk wawancara tentang pelaksanaan strategi *problem based learning* pada pembelajaran PAI-BP di SMAN 3 Panyabungan.

C. Petunjuk

Jawablah pertanyaan dari pewawancara sesuai fakta tanpa ada unsur paksaan dan tekanan. Hasil wawancara digunakan hanya sebatas untuk kebutuhan penelitian, identitas saudara/I tidak akan dipublikasikan.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut pengalaman ibu, bagaimana strategi <i>Problem Based Learning</i> memengaruhi keterlibatan siswa dalam pembelajaran?	<i>Problem Based Learning</i> itu strategi yang membuat siswa aktif menghadapi masalah yang nyata. Jadi, siswa nggak cuman duduk dengarin guru, tapi diajak untuk mikir, cari solusi dan belajar bareng teman-temannya. Guru disini lebih jadi pembimbing yang membantu kalau ada kesulitan. Dengan cara ini, siswa menjadi lebih paham dan bisa memakai ilmunya di kehidupan sehari-hari
2	Bagaimana ibu mengaitkan materi pelajaran PAI-BP dengan kehidupan sehari-hari siswa agar	Saya mengaitkan pelajaran dengan hal-hal yang sering terjadi di kehidupan siswa.

	lebih mudah dipahami dan diterapkan?	Misalnya, waktu membahas tentang bukti beriman, saya angkat contoh nyata seperti ada siswa yang suka janji tapi tidak ditepati, kurang bersyukur dengan apa yang dimiliki, berbicara tanpa pertimbangan, dan menyebarkan aib teman di media sosial. Tujuannya agar mereka lebih mudah memahami ajaran Islam dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
3	Metode pembelajaran apa yang paling sering ibu gunakan dalam menerapkan strategi <i>problem based learning</i> , dan bagaimana cara ibu mengelola kegiatan tersebut di kelas?	Metode yang paling sering saya pakai itu diskusi kelompok, karena sangat cocok dengan pendekatan PBL. Melalui diskusi, siswa dapat saling bertukar pendapat, belajar mendengarkan pandangan orang lain, dan mencari solusi bersama. Saya memberikan permasalahan keagamaan yang relevan dengan kehidupan mereka, lalu saya bentuk kelompok kecil, di situ mereka mulai membahas, mencari dalil, dan menyusun jawaban.
4	Apa yang menjadi tujuan ibu dalam mendorong siswa untuk berdiskusi dan bekerja sama saat	Supaya mereka tidak hanya menerima materi, tetapi juga benar-benar berpikir, berdiskusi,

	pembelajaran berlangsung?	dan belajar bekerja sama. Saya ingin mereka terbiasa menyampaikan pendapat secara santun, mendengar sudut pandang teman, dan belajar menyelesaikan masalah bersama. Jadi bukan hanya pengetahuan agama yang mereka dapatkan, tetapi juga sikap dan keterampilan sosial
5	Bagaimana ibu merancang modul ajar untuk mendukung pelaksanaan strategi <i>Problem Based Learning</i> di kelas?	Kami menyusun modul ajar secara rinci, dengan skenario pembelajaran yang menantang siswa untuk berpikir dan mencari jawaban secara mandiri. PBL ini sangat tepat untuk membentuk karakter mandiri dan rasa tanggung jawab siswa, karena mereka dituntut aktif sejak awal pembelajaran.
6	Bagaimana ibu melakukan penilaian terhadap siswa saat menggunakan strategi <i>Problem Based Learning</i> dikelas?	Saya tidak hanya menilai dari ujian tulis. Dalam diskusi kelompok dan presentasi, saya lihat bagaimana mereka berpikir, menyampaikan pendapat, dan sejauh mana mereka memahami nilai Islam yang relevan dengan masalah yang dibahas.
7	Apakah ibu meminta siswa menulis refleksi setelah pembelajaran? Jika iya, apa tujuan dari kegiatan tersebut?	Sering saya ajak siswa menulis refleksi singkat, dari situ saya bisa menilai perubahan sikap mereka

8	Bagaimana ibu merasakan tantangan dalam menilai proses belajar siswa saat menggunakan strategi <i>problem based learning</i> ?	Memang agak melelahkan, karena harus menilai proses, bukan hanya hasil. Tapi saya percaya ini lebih bermakna dan berdampak jangka panjang pada karakter siswa
9	Menurut ibu apa saja kendala yang ibu hadapi saat melaksanakan strategi <i>problem based learning</i> dikelas?	Jujur saja, kendala yang paling sering saya hadapi adalah waktu belajar yang terbatas. Kadang rasanya waktu di kelas cepat habis, padahal tahapan dalam PBL seperti diskusi kelompok, presentasi, dan pembahasan masalah membutuhkan waktu yang cukup. Selain itu, semangat dan keaktifan siswa juga masih perlu ditingkatkan.

Lampiran 6. Hasil Wawancara dengan Siswa

A. Identitas

Nama : Rian Pranata
Status : Peserta Didik
Tempat : SMAN 3 Panyabungan

B. Pengantar

Kegiatan wawancara ini mutlak untuk kebutuhan penelitian, saya ucapkan terima kasih atas kesediaan siswa/siswi untuk wawancara tentang pelaksanaan strategi *problem based learning* pada pembelajaran PAI-BP di SMAN 3 Panyabungan.

C. Petunjuk

Jawablah pertanyaan dari pewawancara sesuai fakta tanpa ada unsur paksaan dan tekanan. Hasil wawancara digunakan hanya sebatas untuk kebutuhan penelitian, identitas saudara/I tidak akan dipublikasikan.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kamu ketahui tentang <i>Problem Based Learning</i> dimata pelajaran PAI-BP?	Menurut saya kak, pembelajaran berbasis masalah itu cara belajar yang mengajak kita berpikir dan mencari solusi dari masalah yang sering terjadi dalam kehidupan kita, tapi tetap dikaitkan dengan ajaran Islam. Jadi tidak hanya belajar teori saja, tapi juga dilatih untuk memahami dan menerapkannya.
2	Bagaimana pendapat kamu tentang cara guru PAI-BP menyajikan materi pembelajaran melalui strategi <i>Problem Based Learning</i> ?	Menurut saya cara guru PAI-BP mengajar dengan strategi <i>Problem Based Learning</i> itu seru kak, karna kita tidak cuman mendengarkan saja dengan guru memberikan contoh yang sesuai dengan

		kehidupan kita.
3	Dalam proses pembelajaran apakah kamu diberikan kesempatan untuk berdiskusi, menyampaikan pendapat atau bekerja dalam kelompok?	Ya, waktu belajar PAI-BP guru memberikan kesempatan buat diskusi, kami dibagi kepada beberapa kelompok dan membahas permasalahan yang diberikan guru, setelah itu kami diberikan kesempatan untuk mempresentasikannya didepan teman-teman, jadi belajarnya seru tidak monoton kak.
4	Apa kendala atau kesulitan yang kamu alami saat mengikuti pembelajaran PAI-BP yang berbasis masalah?	Kadang saya kesulitan kalau harus mencari jawaban sendiri, soalnya tidak semua materi saya kuasai kak, terus ketika diskusi kelompok, kadang teman teman ada yang tidak aktif kak, jadi yang mencari jawaban hanya beberapa orang, selain itu juga waktu kadang kurang jadi tidak semua masalah bisa dibahas sampai tuntas.

Lampiran 7. Hasil Wawancara dengan Siswa

A. Identitas

Nama : Saddam Aulia Rahman
Status : Peserta Didik
Tempat : SMAN 3 Panyabungan

B. Pengantar

Kegiatan wawancara ini mutlak untuk kebutuhan penelitian, saya ucapkan terima kasih atas kesediaan siswa/siswi untuk wawancara tentang pelaksanaan strategi *problem based learning* pada pembelajaran PAI-BP di SMAN 3 Panyabungan.

C. Petunjuk

Jawablah pertanyaan dari pewawancara sesuai fakta tanpa ada unsur paksaan dan tekanan. Hasil wawancara digunakan hanya sebatas untuk kebutuhan penelitian, identitas saudara/I tidak akan dipublikasikan.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kamu ketahui tentang <i>Problem Based Learning</i> dimata pelajaran PAI-BP?	Pembelajaran berbasis masalah itu cara belajar yang dimulai dari sebuah permasalahan, kemudian berdiskusi dengan teman sekelompok untuk mencari jawaban dan solusinya kak. Cara belajarnya nggak cuman mendengarkan tetapi lebih menuntut kita aktif kak.
2	Bagaimana pendapat kamu tentang cara guru PAI-BP menyajikan materi pembelajaran melalui strategi <i>Problem Based Learning</i> ?	Menurut saya, cara guru PAI-BP menyajikan materi pembelajaran melalui strategi <i>Problem Based Learning</i> itu cukup menarik dan berbeda dari biasanya. Guru tidak hanya menjelaskan materi secara langsung, tapi kami diajak untuk memahami lewat permasalahan

		yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Jadi, kami bisa lebih aktif berpikir, mencari solusi, dan berdiskusi dengan teman-teman. Belajarnya jadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan seperti hanya mendengarkan ceramah saja. Selain itu, strategi ini membuat saya lebih paham karena kami benar-benar terlibat dalam proses belajar, bukan hanya menghafal.
3	Dalam proses pembelajaran apakah kamu diberikan kesempatan untuk berdiskusi, menyampaikan pendapat atau bekerja dalam kelompok?	Iya, dalam proses pembelajaran PAI-BP dengan strategi <i>Problem Based Learning</i> kami diberikan kesempatan untuk berdiskusi, menyampaikan pendapat, dan bekerja dalam kelompok. Biasanya guru membagi kami ke dalam beberapa kelompok kecil, lalu setiap kelompok diminta membahas permasalahan yang diberikan. Setelah itu, kami mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dan teman-teman lain bisa menanggapi. Jadi suasana belajarnya lebih hidup karena semua siswa bisa ikut berpendapat dan saling bertukar pikiran.
4	Apa kendala atau kesulitan yang	Kendala yang saya alami saat

	kamu alami saat mengikuti pembelajaran PAI-BP yang berbasis masalah?	mengikuti pembelajaran PAI-BP kadang saya dan teman-teman kurang memahami masalah yang diberikan, jadi butuh waktu lebih lama untuk mencari solusi. Selain itu, ada juga teman yang kurang aktif berdiskusi sehingga beban diskusi lebih banyak ditanggung oleh beberapa orang saja. Waktu pembelajaran juga kadang terasa kurang, karena untuk menyelesaikan masalah, berdiskusi, dan presentasi membutuhkan waktu yang cukup lama.
--	---	---

Lampiran 8. Hasil Wawancara dengan Siswa

A. Identitas

Nama : Wanda Sintia Putri
Status : Peserta Didik
Tempat : SMAN 3 Panyabungan

B. Pengantar

Kegiatan wawancara ini mutlak untuk kebutuhan penelitian, saya ucapkan terima kasih atas kesediaan siswa/siswi untuk wawancara tentang pelaksanaan strategi *problem based learning* pada pembelajaran PAI-BP di SMAN 3 Panyabungan.

C. Petunjuk

Jawablah pertanyaan dari pewawancara sesuai fakta tanpa ada unsur paksaan dan tekanan. Hasil wawancara digunakan hanya sebatas untuk kebutuhan penelitian, identitas saudara/I tidak akan dipublikasikan.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kamu ketahui tentang <i>Problem Based Learning</i> di mata pelajaran PAI-BP?	Menurut saya, <i>Problem Based Learning</i> di mata pelajaran PAI-BP itu adalah cara belajar yang menggunakan masalah nyata sebagai bahan pembelajaran. Jadi, kami nggak cuma dengerin guru menjelaskan, tapi diajak untuk memahami materi melalui contoh permasalahan yang sering terjadi di kehidupan sehari-hari. Misalnya, tentang bagaimana bersikap jujur, toleransi, atau menyelesaikan konflik. Dengan cara ini, saya jadi lebih paham makna pelajaran PAI-BP karena langsung dikaitkan dengan kehidupan, bukan hanya

		teori. Selain itu, metode ini juga melatih kami untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan berani mengemukakan pendapat di depan teman-teman.
2	Bagaimana pendapat kamu tentang cara guru PAI-BP menyajikan materi pembelajaran melalui strategi <i>Problem Based Learning</i>?	Menurut saya, cara guru PAI-BP menyajikan materi pembelajaran melalui strategi Problem Based Learning itu cukup bagus dan membantu kami lebih memahami pelajaran. Guru tidak hanya menjelaskan secara teori, tapi memberikan contoh permasalahan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, sehingga kami bisa lebih mudah mengerti. Selain itu, kami juga diajak berdiskusi, mencari solusi, dan mempresentasikan hasilnya. Jadi, belajarnya terasa lebih seru, tidak monoton, dan membuat saya lebih aktif dibanding hanya mendengarkan ceramah.
3	Dalam proses pembelajaran apakah kamu diberikan kesempatan untuk berdiskusi, menyampaikan pendapat atau bekerja dalam kelompok?	Iya, dalam proses pembelajaran PAI-BP dengan strategi Problem Based Learning, saya diberikan kesempatan untuk berdiskusi, menyampaikan pendapat, dan bekerja dalam kelompok. Guru biasanya membagi kami menjadi

		beberapa kelompok, lalu memberikan masalah yang harus kami pecahkan bersama. Setelah itu, setiap kelompok bisa mempresentasikan hasil diskusi, dan teman-teman lain juga boleh menanggapi. Jadi, semua siswa punya kesempatan untuk aktif berpendapat dan belajar dari satu sama lain.
4	Apa kendala atau kesulitan yang kamu alami saat mengikuti pembelajaran PAI-BP yang berbasis masalah?	Menurut saya, kendala utama saat belajar PAI-BP dengan strategi berbasis masalah itu biasanya karena waktu di kelas terasa kurang. Selain itu, semangat sebagian teman juga masih kurang, jadi tidak semua siswa aktif terlibat dalam kegiatan.

Lampiran 9. Dokumen Cheklist

**PELAKSANAAN STRATEGI *PROBLEM BASED LEARNING*
PADA PEMBELAJARAN PAI-BP
DI SMAN 3 PANYABUNGAN
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

DOKUMEN CHEKLIST

No	Dokumen	Tanda Cheklist (✓)
1.	Profil Sekolah	✓
2.	Visi Misi Sekolah	✓
3.	Modul Ajar	✓
4.	Dokumentasi Kegiatan	✓

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Guru memulai pembelajaran setelah mengecek kehadiran siswa.



Gambar 2. Guru menyajikan masalah dalam pembelajaran



Gambar 3. Guru membentuk kelompok diskusi.



Gambar 4. Siswa diskusi kelompok



Gambar 5. Mempresentasikan hasil diskusi



Gambar 6. Foto bersama dengan siswa kelas XI. F4



Gambar 7. Wawanara dengan ibu Jannah di SMAN 3 Panyabungan



Gambar 8. Wawancara dengan Rian Pranata Peserta Didik SMAN 3 Panyabungan



Gambar 9. Wawancara dengan Saddam Aulia Rahman Peserta Didik SMAN 3
Panyabungan



Gambar 10. Wawancara dengan Wanda Sintia Putri Peserta Didik SMAN 3
Panyabungan

DAFTAR		No. daftar induk											Absen																					
NAMA MURID		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Absen	
1	ALYA YUMNA HARJANI																																	
2	PUTRI ANISYA																																	
3	PUTRI ANISYA																																	
4	PUTRI ANISYA																																	
5	PUTRI ANISYA																																	
6	PUTRI ANISYA																																	
7	PUTRI ANISYA																																	
8	PUTRI ANISYA																																	
9	PUTRI ANISYA																																	
10	PUTRI ANISYA																																	
11	PUTRI ANISYA																																	
12	PUTRI ANISYA																																	
13	PUTRI ANISYA																																	
14	PUTRI ANISYA																																	
15	PUTRI ANISYA																																	
16	PUTRI ANISYA																																	
17	PUTRI ANISYA																																	
18	PUTRI ANISYA																																	
19	PUTRI ANISYA																																	
20	PUTRI ANISYA																																	
21	PUTRI ANISYA																																	
22	PUTRI ANISYA																																	
23	PUTRI ANISYA																																	
24	PUTRI ANISYA																																	
25	PUTRI ANISYA																																	
26	PUTRI ANISYA																																	
27	PUTRI ANISYA																																	
28	PUTRI ANISYA																																	
29	PUTRI ANISYA																																	
30	PUTRI ANISYA																																	
31	PUTRI ANISYA																																	
32	PUTRI ANISYA																																	

Gambar 11. Daftar Nama Siswa kelas XI.F4

Nama kelompok

Pelajaran : PAI-BP
Kelas : XI.F4

Kelompok I		Kel II	
1. Nur Padilah		1. Putri dianz	
2. Faiza anwar		2. Nihla tussolihz	
3. DHIAFAK Akmal		3. Oka Fransiska	
4. Nila Wardani		4. Reni siregar	
5. Nursazadah		5. Sangkot murnidz	
Kel III		Kel IV	
1. Alya Yumna Harjani		1. Silva Zahrani	
2. Putri Anisya		2. Asri Hasmar	
3. Nur Layla		3. Davi Zanzani	
4. Tiara Azizah		4. Muhammad Isa	
5. Brian		5. Siti Fatimah	
6. Hamdi Rahman			
Kel V		Kel VI	
1. Lenni Marwah		1. Khusnul Khodimz	
2. Meilani Sari		2. Mufidah Rahmadani	
3. Saddam Auliz Rahmzan		3. Rian Hariadi	
4. Sahliani Rangkuti		4. Rian Pranaba	
5. Wanda Cynthia Putri		5. Siti Asiah	
		6. Nur Azizah	

Gambar 13. Nama Kelompok Diskusi

Lampiran 11. Modul Ajar

MODUL AJAR
Bukti Beriman: Memenuhi Janji, Mensyukuri Nikmat, Memelihara Lisan, Menutupi Aib Orang Lain
INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

1. Nama Penyusun	: NUR JANNAH, M.Pd
2. Satuan Pendidikan	: SMA
3. Kelas / Fase	: XI (Sebelas) / F
4. Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
5. Alokasi Waktu	:
6. Tahun Penyusunan	: 2024

B. KOMPETENSI AWAL
Siswa telah memiliki kemampuan awal dalam memahami dampak positif dan manfaat sikap memenuhi janji, mensyukuri nikmat, memelihara lisan dan menutupi aib orang lain.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA
Beriman, Bertakwa, kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Bernalar Kritis dan Bergotong royong.

D. SARANA DAN PRASARANA
LCD, Proyektor, Papan Tulis.

E. TARGET PESERTA DIDIK
Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN
Problem Based Learning (PBL)

INFORMASI UMUM

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menganalisis cabang iman: memenuhi janji, mensyukuri nikmat, memelihara lisan, menutupi aib orang lain dengan benar
2. Peserta didik dapat mempresentasikan tentang memenuhi janji, mensyukuri nikmat, memelihara lisan, dan menutupi aib orang lain dengan bagus.
3. Peserta didik dapat meyakini bahwa cabang iman adalah ajaran agama dengan sepenuh hati

4. Peserta didik dapat membiasakan sikap tanggung jawab untuk memenuhi janji, mensyukuri nikmat, memelihara lisan, menutupi aib orang lain dengan tepat

B. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Jelaskanlah pengertian cabang iman?
2. Jelaskan pengertian dari memenuhi janji, mensyukuri nikmat, memelihara lisan, dan menutup aib orang lain?
3. Bagaimana cara membiasakan sikap sikap tanggung jawab, memenuhi janji, mensyukuri nikmat, memelihara lisan, dan menutup aib orang lain dalam kehidupan?

C. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

1. Guru melakukan asesmen diagnostik dalam bentuk kuis sebelum pembelajaran.
2. Guru menyiapkan bahan tayang PPT tentang cabang iman: memenuhi janji, mensyukuri nikmat, memelihara lisan, dan menutup aib orang lain.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1:

1. Pendahuluan (15 menit)

- a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Perwakilan peserta didik memimpin doa.
- c. Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik.
- d. Sebelum memulai pembelajaran, peserta didik melakukan tadarus Al-Qur'an selama 5 menit yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru meminta peserta didik untuk membaca Q.S. Al-Ahzab/33: 70-71 dengan tartil beserta terjemahannya
- e. Guru memberikan apersepsi tentang cabang iman: memenuhi janji, mensyukuri nikmat, memelihara lisan, dan menutup aib orang lain.
- f. Guru memberikan gambaran tentang cabang iman: memenuhi janji, mensyukuri nikmat, memelihara lisan, dan menutup aib orang lain.
- g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi cabang iman: memenuhi janji, mensyukuri nikmat, memelihara lisan, dan menutup aib orang lain.

2. Kegiatan Inti (105 menit)

Langkah 1. Orientasi Masalah

- a. Guru bertanya tentang cabang iman: memenuhi janji, mensyukuri nikmat, memelihara lisan, dan menutup aib orang lain.
- b. Guru mendorong peserta didik untuk mempelajari dan mengumpulkan informasi lain dari berbagai sumber untuk memahami tentang cabang iman: memenuhi janji, mensyukuri nikmat, memelihara lisan, dan menutup aib orang lain.

- c. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik terkait permasalahan seputar tema cabang iman: memenuhi janji, mensyukuri nikmat, memelihara lisan, dan menutup aib orang lain.
- d. Guru memberikan permasalahan kepada peserta didik seputar tema cabang iman: memenuhi janji, mensyukuri nikmat, memelihara lisan, dan menutup aib orang lain

Langkah 2. Mengorganisasi Peserta Didik

- a. Peserta didik membagi diri menjadi beberapa kelompok terdiri 4-5 orang, yang dibagi secara acak dan mempertimbangkan heterogenitas.
- b. Peserta didik diminta mengklarifikasi kasus permasalahan yang di berikan.
- c. Peserta didik diminta mendefinisikan masalah
- d. Peserta didik diminta melakukan tukar pikiran berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki
- e. Peserta didik diminta menetapkan hal-hal yang di perlukan untuk menyelesaikan masalah
- f. Peserta didik diminta menetapkan hal-hal yang harus dilakukan untuk menyelesaikan masalah

Langkah 3. Membimbing Penyelidikan Kelompok

- a. Guru membimbing dan mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang di butuhkan
- b. Guru membimbing dan mendorong peserta didik untuk melaksanakan penyelidikan atau analisis untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah
- c. Guru berkeliling untuk melihat kegiatan yang dilakukan peserta didik
- d. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik yang mengalami kesulitan.

Langkah 4. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

- a. Guru membimbing peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan laporan dan dokumentasi
- b. Guru meminta masing-masing kelompok secara bergantian untuk mempresentasikan hasil dari kegiatan
- c. Peserta didik lainnya diminta untuk menanggapi dan memberikan argumen tentang apa yang dipresentasikan.
- d. Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan tugas berupa laporan dalam bentuk *Powerpoint*.

Langkah 5. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

- a. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.

- b. Guru memberikan penguatan apabila ada jawaban peserta didik yang kurang sesuai.
3. **Kegiatan Penutup (15 menit).**
- a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan, yaitu cabang iman: memenuhi janji, mensyukuri nikmat, memelihara lisan, dan menutup aib orang lain.
 - b. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan 2&3:

1. **Pendahuluan (15 menit)**

- a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Perwakilan peserta didik memimpin doa.
- c. Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik.
- d. Sebelum memulai pembelajaran, peserta didik melakukan tadarus Al-Qur'an selama 5 menit yang dipimpin oleh ketua kelas.
- e. Guru memberikan apersepsi tentang dalil-dalil terkait cabang iman: memenuhi janji, mensyukuri nikmat, memelihara lisan, dan menutup aib orang lain.
- f. Guru memberikan gambaran tentang dalil-dalil terkait cabang iman: memenuhi janji, mensyukuri nikmat, memelihara lisan, dan menutup aib orang lain.
- g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi cabang iman: memenuhi janji, mensyukuri nikmat, memelihara lisan, dan menutup aib orang lain.

2. **Kegiatan Inti (105 menit)**

Langkah 1. Orientasi Masalah

- a. Guru memberikan permasalahan tentang dalil-dalil terkait cabang iman: memenuhi janji, mensyukuri nikmat, memelihara lisan, dan menutup aib orang lain.
- b. Guru meminta peserta didik merumuskan masalah tentang dalil-dalil terkait cabang iman: memenuhi janji, mensyukuri nikmat, memelihara lisan, dan menutup aib orang lain.
- c. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik terkait permasalahan seputar tema cabang iman: memenuhi janji, mensyukuri nikmat, memelihara lisan, dan menutup aib orang lain.

Langkah 2. Mengorganisasi Peserta Didik

- a. Peserta didik membagi diri menjadi beberapa kelompok terdiri 4-5 orang, yang dibagi secara acak dan mempertimbangkan heterogenitas.
- b. Peserta didik dalam kelompok mendiskusikan jawaban atas rumusan masalah tersebut, dengan melakukan aktivitas pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber.

Langkah 3. Membimbing Penyelidikan Kelompok

- a. Guru berkeliling untuk melihat kegiatan yang dilakukan peserta didik.
- b. Guru melihat sampel pekerjaan peserta didik/kelompok dan diskusi ringan tentang apa yang sudah dilakukan.
- c. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan.

Langkah 4. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

- a. Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi tentang dalil-dalil terkait cabang iman: memenuhi janji, mensyukuri nikmat, memelihara lisan, dan menutup aib orang lain.
- b. Kelompok lain diminta untuk menanggapi dan memberikan argumen tentang apa yang dipresentasikan.

Langkah 5. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

- a. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusi dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.
- b. Guru memberikan penguatan apabila ada jawaban peserta didik yang kurang sesuai.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan, yaitu dalil-dalil terkait cabang iman: memenuhi janji, mensyukuri nikmat, memelihara lisan, dan menutup aib orang lain.
- b. Guru menyampaikan pertemuan yang akan datang.

E. ASESMEN / PENILAIAN

1. Penilaian Sikap:

No	Pernyataan	Jawaban			Alasan
		S	Rg	TS	
1	Memenuhi janji harus sungguh-sungguh diperhatikan. Jika tidak! Masa depanku akan suram dan sulit menggapai keberhasilan				
2	Saat berada di alam rahim, setiap diri kita sudah menyampaikan janji setia kepada Allah Swt. Namun, karena lupa, boleh melakukan dosa dan kemaksiatan, meski mengotori jiwa kita yang awalnya suci dan bersih				
3	Hati-hati berbuat dan bertingkah laku, karena Al-Qur'an menjelaskan bahwa lisan, tangan dan kaki, akan menjadi saksi dan menceritakan dengan rinci segala apa yang kita dilakukan.				
4	Keselamatan manusia tergantung kepada kemampuannya dalam menjaga lisan. Karena itu, saat saya menjadi pengurus Rohis yang membidangi dakwah, maka setiap hari saya harus berbicara di depan umum				
5	Takut dipermalukan banyak orang, disebabkan aib yang dimiliki. Tetapi dalam kasus yang membawa <i>maslahat</i> yang lebih besar, aib seseorang boleh dibuka.				

Catatan: S= Setuju, Rg=Ragu-
ragu, TS= Tidak setuju Tabel

Penilaian

Skor	Nomor					Jumlah	Nilai	Predikat
	1	2	3	4	5			
Maksimal	4	4	4	4	4	20		
Capaian								

$$\text{Nilai} = \sum \text{Shor Pernyataan} / \text{Shor Maksimal} * 4$$

2. Penilaian Pengetahuan.

a) Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda

1	B	6	D
2	B	7	C
3	C	8	B
4	D	9	C
5	E	10	E

Kriteria Penilaian

1 Soal benar = 10 nilai

10 Soal benar = 100 nilai

Nilai = Jumlah skor

b) Kunci Jawaban Essay

- 1) Rasulullah Saw. bersabda, *"Kalian tah ahan masuh surga, sampai halian beriman dan saling mencintai. Mauhah halian ahu tunjuhhan satu amalan, jiha dilahuhan membuat halian saling mencintai? Itu adalah sebarhan salam"* (HR. Muslim dari Abu Hurairah). Tiga kandungan makna dari kalimat *sebarhan salam* adalah:

- Menjaga sikap dan perilaku dari menyakiti dan berbuat aniaya kepada pihak lain;
- Setiap muslim harus menebarkan manfaat dan maslahat untuk pihak lain;
- Bertekad untuk menjaga seluruh anggota badannya melukai pihak lain.

- a) Hubungan antara Iman (Akidah), Islam (Syariah), dan Ihsan (Akhlak) adalah Ketiganya (Akidah, Syariah dan Akhlak) harus menyatu dan tidak boleh terpisah. Akidah (*Iman*) menghasilkan Syariah (*Islam*), dan Syariah tidak melupakan Akhlak (*Ihsan*). Tentunya, penyatuan tersebut memiliki makna yang amat dalam, bahwa kepribadian muslim itu ditopang oleh Iman, Islam dan Akhlak

- b) Teks Hadis yang menjelaskan bahwa cabang iman itu berjumlah 63 adalah:

الْإِيمَانُ بِضْعٌ وَسِتُّونَ شُعْبَةً، وَالْحَيَاءُ شُعْبَةٌ مِنَ الْإِيمَانِ

Sedangkan 3 cabang iman lain, selain 4 cabang yang sudah dipelajari, antara lain: Membuang duri dari jalan; malu berbuat tidak baik atau patut, dan bertanggung jawab.

- c) Kisah nyata tentang runtuhnya karir seseorang disebabkan penggunaan medsos yang salah adalah (1) Kasus Jerinx SID yang mencuit kalimat di medsosnya yang berbunyi *IDI (Ihtan Dohter Indonesia) adalah Kacung dari WHO (World Health Organization)*. Lihat di: Liputan6.com; News.detik.com; atau newsmaker.tribunnews.com (2) Kasus Sersan Mayor T yang istrinya tak bijak Bermedsos, akhirnya KASAD (Kepala Staf Angkatan Darat) menghukum ringan ke Bintara T tadi dengan penahanan 14 hari(sumber: okezone: senin, 18 Mei 2020/news).
- d) Tiga isi handungan Q.S. Ibrāhīm/14: 7, hhususnya yang dihubungkan dengan kata *syuhr* dan *hufr*. *Pertama*, Kewajiban setiap manusia untuk bersyukur dari segala nikmat yang sudah diterima. *Kedua*, hindari bersikap dan berbuat kufur (menutupi atau menggunakan nikmat di jalan yang tidak benar). *Ketiga*, syukur berakibat bertambahnya nikmat, sebaliknya kufur berakibat kesengsaraan yang diderita.

Kriteria atau pedoman penskoran

No	Skor
1	20
2	20
3	20
4	20
5	20
Total Skor	100

3. Penilaian Keterampilan.

Instrumen Penilaian Aspek Keterampilan
Dalam Bentuk Penugasan Presentasi
(Kerja Kelompok)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : XI/2
Topik : Cabang-cabang Iman

Nama Siswa:

Kelas :

No. Absen :

Penilaian Presentasi

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai/Skor Maksimal				Jumlah Skor
		Penguasaan materi	Teknik penyampaian	Kesesuaian isi dengan tema	Performance	
		3	3	3	3	
1						
2						
3						
Dst						

I. Penguasaan Materi

3. Sangat menguasai

2. Cukup menguasai

1. Tidak menguasai

II. Teknik Penyampaian

3. Sangat baik

2. Baik

1. Cukup baik

III. Kesesuaian Isi dengan tema

3. Isi sesuai dengan tema yang telah ditentukan

2. Isi kurang sesuai dengan tema yang telah ditentukan

1. Isi tidak sesuai dengan tema yang telah ditentukan

IV. Performance

3. Menguasai

2. Kurang menguasai

1. Tidak Menguasai

Catatan:

4 = Sangat Baik 3 = Baik

2 = Sedang 1 = Kurang baik

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi.

2. Remedial

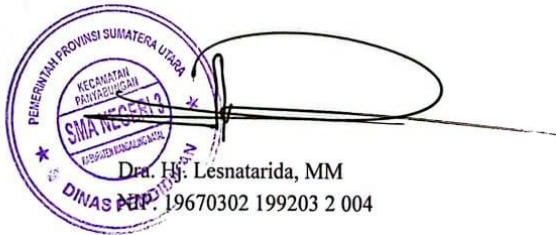
Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya guru menjelaskan kembali materi memenuhi janji, mensyukuri nikmat, memelihara lisan, menutupi aib orang lain. Remedial dilaksanakan di luar jam pelajaran pada waktu tertentu sesuai permasalahan yang perlu dilakukan remedial dan perencanaan penilaian

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan meminta kepada peserta didik menulis atau mengemukakan di depan kelas terhadap pembelajaran yang sudah dilaksanakan agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat diketahui kelebihan serta kelemahannya.

Mengetahui

Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Panyabungan



Dra. Hj. Lesnatarida, MM
NIP. 19670302 199203 2 004

Panyabungan, 28 April 2025

Guru Mata Pelajaran



Nur Jannah Nasution, M.Pd
NIP. 19931204 2024212 054

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

1. Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an. 2019. *Al-Qur'andan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI
2. Puslit Lektur dan Khazanah Keagamaan. 2014. *Kamus Istilah Keagamaan*. Jakarta: Kementerian Agama
3. Zamani, Zaki. 2018. *Tuntutan Belajar Tajwid bagi Pemula*. Jakarta: Medpress Digital

Lampiran 2

GLOSARIUM

1. Cabang Iman adalah ajaran tentang keimanan untuk membimbing manusia selaku makhluk yang dapat berpikir dan memiliki keyakinan, ajaran tentang peribadatan untuk membimbing tingkah laku lahir manusia sebagai pengejalaan dari nafsu manusia dan ajaran tentang akhlak untuk membimbing manusia selaku makhluk yang memiliki budi pekerti.
2. Janji: ucapan yang menyatakan kesediaan dan kesanggupan untuk berbuat
3. Memenuhi janji: upaya untuk melakukan segala hal yang sudah dijanjikan
4. Syukur nikmat: ungkapan berupa sikap pengakuan atas kesenangan lalu memanfaatkannya sesuai dengan ketentuan pemberi nikmat.
5. Memelihara lisan: menjaga lidah agar tidak mengeluarkan ucapan yang dilarang.
6. Menutup aib: menjadikan tidak terbuka sesuatu hal yang bersifat tercela.

Lampiran 3

DAFTAR PUSTAKA

1. LPMQ. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI
2. Abdur Rohman dan Nugroho, 2021, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMK Kelas XI. Jakarta: BSKAP Kemendikbud
3. Zaki Zamani. 2018. *Tuntutan Belajar Tajwid bagi Pemula*. Jakarta: Medpress Digital

Lampiran 12. Member Check

MEMBER CHECK

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama informan : Nur Jannah Nasution, M.Pd

Jenis kelamin : Perempuan

Jabatan : Guru PAI-BP

tempat kerja : SMAN 3 Panyabungan

Dengan ini saya menyatakan bahwa telah dilaksanakan wawancara dari data yang diperoleh peneliti atas nama **Mahdi Mulia** dengan NIM: **21010032**, dalam penelitiannya yang berjudul "**Pelaksanaan Strategi *Problem Based Learning* Dalam Pembelajaran PAI-BP Di SMAN 3 Panyabungan**" adalah benar berasal dari saya sebagai informan penelitian. Dan saya tidak keberatan apabila nama saya yang ada dalam penelitian ini dicantumkan guna keperluan keabsahan data dalam penelitian.

Demikianlah semoga data ini dapat dipergunakan sebagaimana semestinya untuk bahan penelitian.

Panyabungan, 17 Juni 2025

Tertanda Informan Penelitian



Nur Jannah Nasution, M.Pd

Lampiran 13. Kontrol Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
Mandailing Natal
PRODI: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Telepon (0636) 7006359
Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Mahdi Mulia
NIM : 21010032
Semester/TA : VIII
Judul Skripsi : Pelaksanaan Strategi *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran PAI-BP di SMAN 3 Panyabungan
Pembimbing I : Dr. Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Pembimbing	Mahasiswa
17-7'25	Periksa kelengkapan instruksi penelitian	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
23-7'25	Kemampuan menulis ke PM	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
29-7'25	Pembahasan hasil wawancara dgn KT	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
30-7'25	Disetujui untuk disidangkan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap kali konsultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian

Panyabungan, 10 Juni 2025

Ketua Prodi

[Signature]
Ali Jusri Pohan, M.Pd.I

NIP:198601162019081001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
Mandailing Natal**

PRODI: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Telepon (0636) 7006359
Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Mahdi Mulia
NIM : 21010032
Semester/TA : VIII
Judul Skripsi : Pelaksanaan Strategi Problem Based Learning dalam Pembelajaran PAI-BP di SMAN 3 Panyabungan
Pembimbing II : Khairurrijal, M. Pd.

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Pembimbing	Mahasiswa
16-06-25	Daftar, bab I		
16-06-25	Mula beca		
17-06-25	Apa itu hura p		
18-06-25	Gab II di s		
14-07-25	Gab III di hura		
15-07-25	Mbrac di kpu		
16-07-25	Apa itu Pembimbing		

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap kali konsultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian

Panyabungan, 16 Juni 2025

Ketua Prodi

Ali Jusri Pohan, M.Pd.I
NIP:198601162009081001

Lampiran 14. Cek Turnitin

skripsi_Pelaksanaan_Strategi_Problem_Based_Learning_dala...
1757414412752

ORIGINALITY REPORT

31 %	31 %	13 %	11 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	8 %
2	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	4 %
3	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	3 %
4	repository.stain-madina.ac.id Internet Source	2 %
5	etd.uinsyahada.ac.id Internet Source	1 %
6	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	1 %
7	id.scribd.com Internet Source	1 %
8	jurnal.uinsu.ac.id Internet Source	1 %
9	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1 %

10	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	1 %
11	repository.uin-malang.ac.id Internet Source	1 %
12	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
13	eprints.iainu-kebumen.ac.id Internet Source	<1 %
14	repository.pip-semarang.ac.id Internet Source	<1 %
15	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
16	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
18	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<1 %
20	ejournal.insuriponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
21	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	<1 %

22	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
23	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
24	nanopdf.com Internet Source	<1 %
25	Yusron Abda'u Ansya, Tania Salsabilla. "Penggunaan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V Sekolah Dasar", ARZUSIN, 2024 Publication	<1 %
26	docobook.com Internet Source	<1 %
27	materiputihabuabu.blogspot.com Internet Source	<1 %
28	www.lontar.ui.ac.id Internet Source	<1 %
29	adoc.pub Internet Source	<1 %
30	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
31	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %

32	123dok.com Internet Source	<1 %
33	www.disdik.purwakartakab.go.id Internet Source	<1 %
34	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
35	Diva Dwi Riyadi, Babang Robandi. "Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap Partisipasi Siswa Di Tinjau Dari Kompetensi Pedagogik Guru", Jurnal Lensa Pendas, 2025 Publication	<1 %
36	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
37	Mohamad Erihadiana, Cecep Hilmi Nurdin. "Affective Aspects in Jurisprudence Based Online Learning Minister of Religion Decree 183 of 2019", Belajea: Jurnal Pendidikan Islam, 2021 Publication	<1 %
38	Submitted to Universitas Djuanda Student Paper	<1 %
39	eprints3.upgris.ac.id Internet Source	<1 %
40	jurnal.medanresourcecenter.org Internet Source	<1 %

41	pdfcoffee.com Internet Source	<1 %
42	Sarbani Sarbani, Saman Saman, Roslini Roslini. "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMPIT Aulia Muara Bulian", ISLAMIKA, 2024 Publication	<1 %
43	anyflip.com Internet Source	<1 %
44	repo.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
45	Submitted to Institut Agama Islam Negeri Curup Student Paper	<1 %
46	Shopiah Syafaatunnisa, Qiqi Yuliati Zakiyah. "Implementasi Model Problem-Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran PAI Kelas IX di SMP Plus Al Ittihad Selaawi Garut", ISLAMIKA, 2025 Publication	<1 %
47	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	<1 %
48	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %

49	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
50	idoc.pub Internet Source	<1 %
51	journal.ikipsiliwangi.ac.id Internet Source	<1 %
52	repo.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	<1 %
53	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
54	Arlina Arlina, Khairy Fitra Nasution, Mariadina Siahaan, Nabila Ufaira Siregar. "Penerapan Strategi Project Based Learning di SDS Islam Azizi", TSAQOFAH, 2025 Publication	<1 %
55	Husniati Nurhalizah, Rafly Januar, Silvi Dwi Rahmayanti, Intan Mustika. "Problematika Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 3 Baleendah", Ulul Albab: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2024 Publication	<1 %
56	Submitted to Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia Student Paper	<1 %

57	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
58	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	<1 %
59	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
60	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 15 words

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. DATA PRIBADI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MAHDI MULIA

Tempat Tanggal Lahir : Purba Baru, 02 Februari 2002

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Purba Baru, Kec. Lembah Sorik Marapi
Kab. Mandailing Natal

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

No. Telepon : 0857 6328 7068

Email : mahdimulia00@gmail.com

Hobby : Membaca

B. PENDIDIKAN

1. TK Al-Uswah Purba Baru Tahun 2006-2008.
2. SD Negeri 159 Purba Baru Tahun 2008-2014.
3. MTsS Musthafawiyah Purba Baru Tahun 2014-2017.
4. MAS Musthafawiyah Purba Baru Tahun 2017-2020.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dapat dipertanggung jawabkan.